

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.¹ Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial misalnya masyarakat ataupun lembaga.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia subjek adalah pokok kalimat, orang yang dipakai untuk percobaan. Jadi subjek penelitian dapat didefinisikan yaitu: subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga

¹Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: IKAPI,2015),h 52

²Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT.Grafindo Persada,2005), h 42

(organisasi), yang sifat-keadaannya (atributnya) akan diteliti. Dengan kalain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Dalam bukunya Suharsimi Arikunto (Manajemen Penelitian) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.³ Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa pengelola pada TKA-TPA-TQA BKPRMI Unit 001 Iqra Al-Quran Mahligai

b. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pengertian objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi fokus perhatian suatu penelitian, adapun perumusan masalah yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu penerapan fungsi-fungsi manajemen pada TKA-TPA-TQA BKPRMI Unit 001 Iqra Al-Quran Mahligai Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambat.

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 184.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 38.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Jl. Brigjen. H. Hasan Basry No. 51 A Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123. Tempatnya di pinggir jalan yang bernamakan Gedung Iqra

D. Data dan Sumber Data

a. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi, sedangkan data memiliki sifat diteliti, seperti baik dan sebagainya.⁵

Jadi yang dimaksud dengan data adalah mengumpulkan suatu kenyataan yang fakta di tempat penelitian untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi dalam penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu :

1) Data Primer (*premier-sources*)

Data primer juga bersumber dari data tangan pertama (*first hand*), adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Mendapatkan data primer juga harus mengumpulkan langsung saat

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 41.

observasi. Maupun secara langsung wawancara dengan Bpk. Drs. Ahmad Rizqon, M.Pd.I Ketua TKA-TPA-TQA BKPRMI Unit 001 Iqra Al-Quran Mahligai dan Hadiawati Rahmi, S.Ag Wakil Kurikulum.

2) Data Sekunder (*secondary-sources*)

Data sekunder juga bersumber data dari tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶

Berfokus pada data-data yang bersangkutan dengan TKA-TPA-TQA BKPRMI Unit 001 dan data tambahan yaitu dengan mencari referensi berupa buku-buku, dokumenter maupun dari media internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Sumber data

- 1) Sumber utama, yaitu pengurus TKA-TPA-TQA BKPRMI Unit 001 Iqra Al-Quran Mahligai Banjarmasin.
- 2) Informan dalam penelitian ini pihak yang dapat memberikan keterangan adalah yang terkait dengan masalah yang diteliti yaitu pihak pengelola TKA-TPA-TQA BKPRMI Unit 001 Iqra Al-Quran Mahligai Banjarmasin. Yaitu: Bpk. Drs. Ahmad Rizqon, M.Pd.I kepala unit TKA-TPA-TQA

⁶Saifuddin azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2005), h. 91

BKPRMI Unit 001 Iqra Al-Quran Mahligai, wakil bidang kurikulum ibu Hadiawati Rahmi, S.Ag, dan wakil bidang humas ibu Helda Riani, S.Ag.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data penelitian langsung dari lapangan. Data observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, seluruh interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam organisasi.⁷ Berdasarkan definisi diatas, dalam rangka mengumpulkan data maka peneliti Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung terjun ke lapangan mengenai situasi dan kondisi terkait dengan TKA-TPA-TQA BKPRMI Unit 001 Iqra Al-Quran Mahligai Banjarmasin. Agar data diperoleh bisa lebih akurat untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data dan mencocokkan dengan data wawancara.

2) Interview (wawancara)

Interview (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan pada partisipan. Dalam

⁷Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010), h. 112.

wawancara, peneliti bukan hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain. Dan hal ini hanya dapat diperoleh dengan wawancara mendalam (*indepth interview*). Dengan wawancara mendalam peneliti akan menangkap arti yang diberikan partisipan pada pengalamannya.⁸

3) Dokumentasi

Berupa pengumpulan, pemilihan pengelolaan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Disertai pengumpulan bukti dan keterangan kutipan, dan bahan referensi lainnya. bahan-bahan tulisan arsip-arsip atau catatan yang ada hubungannya dengan data yang di gali. Dimana data ini terkait ataupun berhubungan dengan penelitian dan melengkapi sumber data tersebut yang bertentangan dengan bentuk tulisan maupun foto.

F. Analisis Data

Teknik Dalam penelitian ini adalah Analisis data kualitatif yang dilakukan sejak awal penelitian yang mana peneliti terjun ke lapangan yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumenter,

⁸*Ibid*, h. 116.

sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini peneliti akan membagi teknik analisis data selama di Lapangan mengikuti model Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁹ Aktivitas dalam analisis data kualitatif, yaitu:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 132-142.

flowchart, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) mengatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data menurut Muhammad Idrus, agar terpenuhinya validitas data dalam penelitian kualitatif, dapat dilakukan dengan cara antara lain:¹⁰

¹⁰Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, edisi 2, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h.145.

1. Memperpanjang observasi

Dalam hal ini diharapkan hasil penelitian benar adanya, maka dilakukan memperpanjang observasi guna untuk melihat penerapan fungsi-fungsi manajemen yang ada di TKA-TPA-TQA BKPRMI Unit 001 Mahligai Iqra Al-Quran Banjarmasin.

2. Pengamatan

Dalam hal ini mengamati penerapan fungsi-fungsi manajemen yang ada di TKA-TPA-TQA BKPRMI Unit 001 Mahligai Al-Quran Banjarmasin dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkelanjutan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Membicarakan hasil temuan (diskusi)

Dalam hal ini dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan dosen, rekan-rekan, dan yang lainnya.

4. Menggunakan bahan referensi

Dalam hal ini yang dimaksud dengan bahan referensi adalah sebagai penguat dalam landasan teoritis atau hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam pembuatan skripsi ini. Pencarian bahan referensi yang ditemukan oleh peneliti contohnya merupakan data wawancara didukung dengan hasil rekaman wawancara dan dokumentasi sehingga dapat dipercaya.